**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen peneltian khusus untuk variabel Disiplin Belajar sebagai variabel bebas (X) dan Hasil Belajar sebagai variabel terikat (Y) yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2018. Dimana variabel tersebut diuji cobakan kepada 30 responden (peserta didik) kelas V di Sekolah Dasar Negeri Cihideung Udik 02 Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar yang terdiri dari 40 butir pernyataan yang diuji cobakan dengan hasil sebanyak 25 butir yang valid (65%) dan 15 butir yang tidak valid (35%) dengan koefisien reliabilitasnya 0,892, sedangkan variabel hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang terdiri dari 40 butir soal yang diuji cobakan dengan hasill sebanyak 23 butir yang valid (75%) dan 17 butir yang tidak valid (25%) dengan koefisien reabilitas sebesar 0,908. Setelah dilaksanakannya uji coba instrumen penelitian dilanjutkan dengan penelitian yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018 pada jam 08.00 – 10.00 WIB. Penelitian yang terdiri dari dua variabel yaitu varibael bebas Disiplin Belajar (X) dan variabel terikat Hasil Belajar (Y). Untuk instrumen penelitian berupa angket dan soal yang sebelumnya telah diuji cobakan yang mana diikuti oleh 50 peserta didik masing-masing diantaranya 32 peserta didik dari kelas VA, 33 peserta didik dari kelas VB, dan 35 peserta didik dari kelas VC.

Berdasarkan hasil penelitian kedua variabel yang diteliti yaitu variabel Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) dan Disiplin Belajar (X), maka dapat dianalisis dan dideskripsikan secara statistik deskriptif dengan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, varian sampel, skor total, banyak kelas, rentang kelas seperti pada sub bab berikut:

1. **Hasil Penelitian**
2. **Deskripsi Data Statistik Deskriptif**

Deskripsi data hasil penelitian terdiri dari, data variabel Hasil Belajar (Y) dan varibel Disiplin Belajar (X) yang dideskripsikan dalam bentuk statistik deskripsi dan data dari kedua variabel tersebut dideskripsikan dalam bentuk deskriptif statistik.

**Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif Hasil Penelitian Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Unsur Statistik | Variabel X | Variabel Y |
| Skor minimum | 50 | 48 |
| Skor maksimum | 122 | 100 |
| Rentang skor | 72 | 52 |
| Rata-rata | 92 | 72 |
| Median | 96 | 72 |
| Modus | 97 | 82,6 |
| Varians (s2) | 397,878 | 255,584 |
| Standar deviasi (s) | 19,947 | 15,987 |
| Total skor | 4580 | 3593 |
| Jumlah responden | 50 | 50 |
| Banyak Kelas | 7 | 7 |
| Panjang Kelas | 10 | 6 |

Berdasarkan data di atas maka dijelaskan bahwa untuk variabel hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebagai variabel terikat (Y) dengan skor totalnya 3593 diperoleh hasilnya sebagai berikut: nilai mean 72; nilai median 72; nilai modus 82,6; rentang skor 52; standar deviasi 15,987; nilai maksimum 100; nilai minimum 48; dan varian sampel 255,584 Sedangkan untuk variabel disiplin belajar sebagai variabel bebas (X) yang terdiri dari 25 butir pernyataan yang valid dengan skor total 4580 diperoleh hasilnya sebagai berikut: nilai mean 91,6; nilai median 96; nilai modus 97 rentang skor 72; standar deviasi 19,948; skor maksimum 122; skor minimum 50; dan varian sampel 397,878.

1. **Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar (Y)**

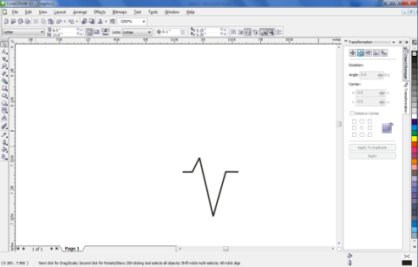
Berdasarkan hasil penelitian tentang hasil belajar dengan banyak sampel yang digunakan sebanyak 50 peserta didik. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan pada tabel frekuensi dan histogram data hasil belajar, yaitu antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas Interval | Banyak Kelas | Titik Tengah | Frek  Absolut | Frek Relatif (%) | Frek Kumulatif | Fi. Xi  (n>30) |
| 1 | 48 – 55 | 47.5 - 55.5 | 51.5 | 8 | 18 | 9 | 463,5 |
| 2 | 56 – 63 | 55.5 - 63.5 | 59.5 | 8 | 20 | 19 | 595 |
| 3 | 64 – 71 | 63.5 – 71.5 | 67.5 | 1 | 12 | 25 | 405 |
| 4 | 72 – 79 | 71.5 – 79.5 | 75.5 | 7 | 12 | 31 | 453 |
| 5 | 80 – 87 | 79.5 – 87.5 | 83.5 | 12 | 22 | 42 | 918,5 |
| 6 | 88 – 95 | 87.5 – 95.5 | 91.5 | 8 | 12 | 48 | 549 |
| 7 | 96 – 103 | 95.5 – 103.5 | 100.5 | 5 | 4 | 50 | 199 |
| Jumlah | | |  | 49 | 100 |  | Ʃ 3185 |

\*) Perhitungan frekuensi data hasil belajar pendidikan kewarganegaraan terlampir di lampiran 11

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan, diketahui pada rentang 48 sampai 55 sebesar 18% sebanyak 9 peserta didik, rentang 56 sampai 63 sebesar 20% sebanyak 8 peserta didik, rentang 64 sampai dengan 71 sebesar 12% sebanyak 1 peserta didik, 72 sampai dengan 79 sebesar 12% sebanyak 7 peserta didik, rentang 80 sampai dengan 87 sebesar 22% sebanyak 12 peserta didik, rentang 88 sampai dengan 95 sebesar 12% sebanyak 8 peserta didik, rentang 96 sampai dengan 103 sebesar 4% sebanyak 5 peserta didik. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini.

**Gambar 4.1 Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan**

Gambar 4.1Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan gambar histogram di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar yaitu 14, terdapat pada batas kelas 22,5-25,5, dan frekuensi terkecil yaitu 1, terdapat pada batas

1. **Deskripsi Data Variabel Disiplin Belajar (X)**

Berdasarkan hasil penelitian tentang disiplin belajar dengan banyak sampel yang digunakan sebanyak 50 peserta didik, dan untuk mengetahui skor disiplin belajar diberikan angket berupa pernyataan kepada 50 peserta didik yang terdiri dari 32 peserta didik dari kelas VA, 33 peserta didik dari kelas VB, dan 35 peserta didik dari kelas VC. Dengan skala *likert* yang terdiri dari lima rentang yaitu diantaranya: Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Pernah (P), Tidak Pernah (TP). Adapun untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan pada tabel frekuensi dann histogram data disiplin belajar, yaitu diantara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (X)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas Interval | Banyak Kelas | Titik Tengah | Frek  Absolut | Frek Relatif (%) | Frek Kumulatif | Fi.xi |
| 1 | 50 – 60 | 49,5 - 60,5 | 55,5 | 6 | 12 | 6 | 333 |
| 2 | 61 – 71 | 60,5 – 71,5 | 66,5 | 4 | 8 | 10 | 266 |
| 3 | 72 – 82 | 71,5 – 82,5 | 77,5 | 1 | 2 | 11 | 77,5 |
| 4 | 83 – 93 | 82,5 – 93,5 | 88,5 | 11 | 22 | 22 | 973,5 |
| 5 | 94 – 104 | 93,5 – 104,5 | 99,5 | 16 | 32 | 38 | 1592 |
| 6 | 105 – 115 | 104.5 – 115.5 | 110,5 | 9 | 18 | 47 | 994.5 |
| 7 | 116 – 126 | 115.5 – 126.5 | 121,5 | 3 | 6 | 50 | 364,5 |
|  | Jumlah | |  | 50 | 100% |  | Ʃ 4601 |

\*) Perhitungan frekuensi data disiplin belajar terlampir di lampiran 11

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor disiplin belajar, diketahui pada rentang 50 sampai 60 sebesar 12% sebanyak 6 peserta didik, rentang 61 sampai 71 sebesar 8% sebanyak 4 peserta didik, rentang 72 sampai dengan 82 sebesar 2% sebanyak 1 peserta didik, 83 sampai dengan 93 sebesar 22% sebanyak 11 peserta didik, rentang 94 sampai dengan 104 sebesar 32% sebanyak 16 peserta didik, rentang 105 sampai dengan 115 sebesar 18% sebanyak 9 peserta didik, rentang 116 sampai dengan 126 sebesar 6% sebanyak 3 peserta didik. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini.

**Gambar 4.2 Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Data Disiplin Belajar**

Berdasarkan gambar histogram di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar yaitu: 16 terdapat pada batas kelas 93,5 - 104,5, sedangkan frekuensi terkecil yaitu 1, terdapat pada batas kelas 71,5 - 82,5.

1. **Pengujian Persyaratan Analisis**

Pengujian Persyaratan Analisis meliputi uji normalitas galat baku taksiran dan uji homogenitas varian. Sesuai dengan jenis data tersebut, uji normalitas galat baku taksiran menggunakan uji *Liliefors*dan untuk menguji homogenitas menggunakan uji *Fisher*.

1. Hasil Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Hasil perhitungan uji normalitas variabel hasil belajar siswa menggunakan uji Liliefors dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar PKn (Y)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Galat Baku Taksiran |  |  | Kesimpulan |
| 1. | Variabel X | 0,123 | 0,125 | Normal |
| 2. | Variabel Y | 0,104 | 0,125 | Normal |
| Syarat Normal < | | | | |

\*) Perhitungan uji normalitas data variabel disiplin belajar dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terlampir pada lampiran 13

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data kegiatan disiplin belajar (X) dengan menggunakan uji *Liliefors*, maka ditemukan = 0,123 sementara = 0,125, sehingga < = 0,123 < 0,125 perhitungan uji normalitas data kegiatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaran dengan menggunakan uji *Liliefors*, maka ditemukan = 0,104 sementara = 0,125, sehingga < = 0,104 < 0,125 yang berarti harga lebih kecil dari maka variabel disiplin belajar (X) dan variabel hasil belajar PKn (Y) tersebut berdistribusi normal.

1. Hasil Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians populasi bersifat homegen atau tidak. Pengujian homorgenitas dilakukan dengan Uji Varians (*Uji Fisher*). Kriteria pengujian adalah < pada taraf signifikan α = 0,05 Uji homogenitas Varians Data Disiplin Belajar (X) atas variabel Hasil Belajar PKn (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas variabel hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) dan disiplin belajar (X), diperoleh Fhitung = 1,477 untuk sampel 50 dan taraf signifikan α (0,05) diperoleh Ftabel sebesar 3.05. Dimana jika Fhitung<Ftabel berarti homogen dan jika Fhitung>Ftabel tidak homogen.

**Tabel 4.5 Rangkuman Uji Homogenitas Variabel Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) atas Disiplin belajar (X)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Varian yang diuji | Jumlah Sampel |  |  | Simpulan |
| 1. | Y atas X | 50 | 1,477 | 3,05 | Homogen |
| Uji taraf signifikan < | | | | | |

\*Perhitungan uji normalitas data variabel disiplin belajar dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terlampir pada lampiran 14

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan disiplin belajar diperoleh nilai = 1,477 Sedangkan = 3,05 Berdasarkan kriteria < hal ini berarti data pada varibel disiplin belajar dan data pada hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan berasal dari populasi yang homogen.

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik beberapa uji regresi dan korelasi.Data yang diuji terdiri atas data varibel disiplin belajar (X) dan variabel hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y).Data yang dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.Pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi Ŷ = a + bX.

1. **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Untuk memperjelas hubungan antara variabel disiplin belajar (X) dengan variabel hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) yang berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu,Ŷ = a + bX.

**Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Konstanta (a) | Koefisien arah (b) | Persamaan Regresi  (Ŷ = a+bx) |
| -296,877 | 4,025 | Ŷ = -296,877 + 4,025X |

\*) Perhitungan persamaan regresi terlampir pada lampiran 12

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh konstanta a = -296,877 dan koefisien arah b = 4,025. Dengan demikian hubungan fungsional antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dalam bentuk persamaan regresi.

Hubungan fungsional variabel X dan Y dapat dilihat pada diagram pencar berikut:

**Gambar 4.3 Diagram Pencar Hubungan Fungsional Variabel Disiplin Belajar (X) & Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan(Y)**

Hasil perhitungan analisis persamaan regresi pada gambar diagram pencar diatas menunjukkan suatu korelasi yaitu terdapat pengaruh positif dari variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Kebenaran dari hasil regresi tersebut digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan positif disiplin belajar (X) dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (Y).

1. **Uji Signifikansi Regresi**

Uji signifikansi regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, dengan syarat hipotesis teruji apabila Fhitung > Ftabel. Maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 ANAVA untuk Uji Signifikan dengan Persamaan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sumber Varians** | **Dk (df)** | **JK** | **RJK** | **Fhitung** | **Ftabel** | | **Kesimpulan** |
| **Total** | 50 | 268952 | 0,05 | 0,01 |  |
| **Koefisien**  **(a)**  **Koefisien**  **(b/a)**  **Sisa Residu** | 1  1  48 | 258193  58,350425  10700,649 | 258193  58,350425  222,930 | 0,2617 | 3,05 | 5,11 | Sangat Signifikan |

\*) Perhitungan uji signifikan dan persamaan terlampir pada lampiran 15

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh Fhitung = 0,2617 sedangkan Ftabel (α=0,05) = 3,05. Dengan demikian bahwa nilai Fhitung<Ftabel= 0,2617 < 3,05. Dengan demikian hubungan fungsional antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan persamaan regresi Ŷ = (-296,877 + 4,025 X) adalah sangat signifikan.

1. **Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan.Untuk pengujian hipotesis nol (Ho) ditolak jika hipotesis regresi linear Fhitung> Ftabel(α=0,05) sedangkan jika Fhitung< Ftabel(α=0,05) artinya Ha diterima. Hasil uji linieritas regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Rangkuman Uji Linieritas Variabel X dan Y**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber varian | dk*(df)* | JK *(SS)* | RJK | fhitung | ftabel | | Kesimpulan |
| Total | 50 | 268952 | - |  | 0,05 | 0,01 |  |
| **Tuna Cocok**  **Galat**  **(eror)** | 23  25 | -320968,351  331669 | -13955,145  13266,76 | -1,051 | 2,00 | 2,70 | Linier |

\*) Perhitungan uji linieritas terlampir pada lampiran 15

Maka, berdasarkan pengujianlinearitas regresi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) dengan disiplin belajar (X), diperoleh nilai fhitung = -1,051 sedangkan ftabel(α=0,05) = 2,00 dengan dk pembilang (k-2) = 23 pembilang dan dk penyebut (n-k) =25. Dengan demikian fhitung<ftabel(α=0,05) yaitu -1,051 < 2,00 berarti hipotesis linear diterima. Hal ini berarti antara data disiplin belajar dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan memiliki pola hubungan yang linear.

1. **Pengujian Hipotesis Statistik (Ho dan Ha)**

Hipotesis statistik hubungan antara variabel disiplin belajar (X) dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y), dinyatakan dengan syarat:

Ho : ρxy = 0 (tidak terdapat hubungan antara disiplin belajar

denganhasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan).

Ha : ρxy ≠ 0 (terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan

hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan).

Kekuatan hubungan antara disiplin belajar belajar (X) dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,41 perhitungan koefisien korelasi terdapat pada lampiran 16.

Nilai koefisien tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terdapat pada interval koefisien 0,400 – 0,599, yang berarti tingkat hubungan antara dua variabel penelitian sedang.

Pengujian hipotesis “terdapat hubungan positif antara variabel disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t. Pada taraf nyata sebesar 5% atau 0,05 jika thitung> ttabel, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Adapun perhitungan dari uji signifikansi dituangkan pada tabel 4.9 berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Korelasi Variabel Disiplin Belajar (X) dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N | Koefisien Korelasi | Dk | thitung | ttabel | Kesimpulan |
| 50 | 0,41 | 23 | 3,11 | 2,88 | Signifikan |
| Syarat Taraf Uji Signifikansi thitung>ttabel | | | | | |

\*) perhitungan uji signifikan korelasional variabel disiplin belajar (X) dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) terlampir pada lampiran 16

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil perhitungan uji signifikansi diperoleh thitung = 3,11 dengan derajat kebebasan (dk) 23, maka diperoleh ttabel pada taraf signifikansi α= 0,05 sebesar 3,05 sehingga daerah Ho berada pada interval -1,729 sampai 1,729. Dimana jika :

Ho diterima apabila nilai thitung pada interval -1,729 sampai 1,729

Ho ditolak apabila nilai thitung ≤ -1,729 sampai ≤ 1,729

Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva 4.4 berikut:

Daerah Penolakan H0

Daerah Penerimaan H0

-1,729 0 1,729

3,11

**Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H0**

Berdasarkan hasil perhitungan yang digambarkan pada kurva penolakan dan penerimaan H0, didapatkan hasil H0 ditolak karena Thitung (3,11) > ttabel (3,05) yang menunjukan Ha diterima yang berarti koefisien korelasi disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

1. **Uji Koefisien Korelasi**

Kekuatan hubungan antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) ditunjukan oleh hasil perhitungan koefisien korelasirxy = 0,41. Nilai koefisien tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terdapat pada interval koefisien 0,400 – 0,599, yang berarti tingkat hubungan antara dua variabel penelitian sedang. Adapun tabel interpretasi r adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Koefisien korelasi 0,41 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment (r)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi r = 0,41 berada pada interval 0,400 – 0,599 yang berarti hubungannya sedang.

1. **Perhitungan Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) yaitu 16,81%. Hal ini berarti disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar 16,81%, sedangkan 83,19% dipengaruhi oleh faktor lain.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, karena disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukan koefisien korelasi 0,92. Hal ini menunjukan adanya korelasi yang sangat kuat antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan arah yang positif. Artinya, jika disiplin belajar tinggi maka hasil belajar siswa pun akan tinggi dan sebaliknya. Hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 16,81 %.

Berdasarkan hasil uji signifikan koefisien korelasi diperoleh hasil uji keberartian koefisien korelasi yaitu:

Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson.*Hasil analisis menunjukan hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan, dengan persamaan Ŷ = -296,877 + 4,025 X. Selanjutnya, hasil uji signifikan koefisien korelasi diperoleh thitung= 3,11 sedangkan ttabel dengan (α =0,05) = 3,05 dan dk 23. Sehingga thitung> ttabel(α =0,05) yaitu 3,11 > 3,05 .

Perbandingan kedua nilai yang diperoleh menunjukan bahwa thitung>ttabel yang menunjukan bahwa korelasi antara disiplin belajar (X) dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) signifikan. Karena koefisien korelasi yang diperoleh positif, maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar (Y) Pendidikan Kewarganegaraan bersifat positif dan sangat signifikan. Artinya, semakin tinggi disiplin belajar pada siswa semakin tinggi pula hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh siswa.

Kekuatan hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan menghasilkan koefisien korelasi (r) = 0,41 yang menunjukan terdapat hubungan yang sangat kuat antara disiplin belajar dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan, sedangkan koefisien determinasi (r2) sebesar 16,81 atau 16,81%. Artinya kenaikan atau penurunan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dipengaruhi oleh disiplin belajar sebesar 16,81%, sedangkan 83,19% hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Adanya disiplin belajar pada diri siswa akan mendorong siswa untuk belajar aktif dan tanggung jawab pada aktifitas belajarnya untuk meraih hasil.Seperti pendapat dari Wiyani (2013:158) mengemukakan kedisiplinan siswa dalam perilaku siswa yang mampu mengatur ataupun menempatkan dirinya sendiri dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas pada khususnya serta di sekolah pada umumnya.Dengan demikian, kedisiplinan dapat mengontrol perilaku siswa agar tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian oleh Kristiyanti dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar Peserta Didik dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan” yang dilakukan pada siswa kelas V Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang yang dibuktikan Pada penelitian ini diperoleh r hitung sebesar 0,642 lebih besar dari r tabel 0,195 sehingga 0,642 > 0, 195. Sehingga ada hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn peserta didik kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang dengan nilai koefisien korelasi 0, 642 termasuk dalam kategori cukup. Nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,412 yang menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0,412 x 100% = 41,2%. Analisis data pada uji koefisien menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 51, 485 sedangkan koefisien garis regresinya sebesar 0, 707. Koefisien regresi disiplin belajar sebesar 0,707 menyatakan bahwa setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 100% akan meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik sebesar 70,7%. Sehingga persamaan regresinya ditulis Y’ = 51,485 + 0,707 X.

Teori yang mendukung hasil penelitian tersebut dikemukakan oleh Nawawi dalam K.Brahim yang dikutip oleh Susanto (2013:5) menyatakan bahwahasilbelajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan, berdasarkan analisa statistik diatas secara logika dan dapat dibuktikan. Jadi salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa harus memiliki disiplin belajar pada dirinya.

1. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara benar. Peneliti menyadari banyak keterbatasan penelitian walaupun penelitian ini telah dilakukan secara optimal dengan menekan semaksimal mungkin, namun banyak keterbatasan dari beberapa faktor yang terjadi saat penelitian berlangsung. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini nampak dari beberapa hal yaitu:

1. Keterbatasan Referensi

Referensi yang sangat terbatas membuat peneliti terhambat dan kesulitan ketika mengerjakan kajian teoritik, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan data yang relatif singkat sehingga pengambilan data berupa dokumentasi dan angket dilakukan dalam satu waktu, hal ini dapat menyebabkan data yang diperoleh sangat rentan terhadap berbagai hal yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Untuk itu peneliti berharap untuk kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya harus dapat memanajemen waktu hingga dapat berjalan dengan optimal.

1. Keterbatasan Pengetahuan Penelitian Kuantitatif Asosiatif

Pada penelitian kuantitatif asosiatif ini peneliti harus belajar lebih giat lagi karena ketika perkuliahan berlangsung penelitian kuantitatif tidak diberikan pembelajaran secara khusus dan mendalam, sehingga sedikit banyak mengalami kesulitan.

1. Keterbatasan Pengetahuan Statistik Pendidikan

Dengan pengetahuan statistik yang sangat minim, sehingga peneliti harus mempelajari dari awal dan belajar dengan beberapa teman yang sudah lebih awal faham mengenai perhitungan statistik.

1. Keterbatasan Penggunaan Instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur, meskipun sudah melalui uji validitas dan perhitungan koefisiensi reliabilitas instrumen pada setiap instrumen variabel, yaitu tentang disiplin belajar (X) dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y), pada instrumen angket siswa memberikan tanda *Checklist* dari lima kolom yang tekah tersedia, kemudian pada instrumen pertanyaan siswa harus memilih satu jawaban dari empatpilihan yang tersedia dan memberi tanda silang (X).

1. Keterbatasan Biaya Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam biaya penelitian, dimana peneliti belum bekerja dan dalam melakukan penelitian ini masih dibiayai oleh orang tua. Karena keterbatasan biaya ini maka peneliti hanya mengambil sampel berdasarkan penelitian yang terkait.